

DIGITALISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS AKUISISI DAN PEMBAYARAN UMKM: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

**Aulia Novita Anggraini^{1*}, Aisyah Zhafirah Basir², Nur Fadilah Mutmainnah³,
Alia Rezki Amalia⁴**

¹Universitas Negeri Makassar, Indonesia, aulianovitagr@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar, Indonesia, azhafirahbasir@gmail.com

³Universitas Negeri Makassar, Indonesia, nurfadilahmutmainnah28@gmail.com

⁴Universitas Negeri Makassar, Indonesia, alia.rezki.amalia@unm.ac.id

(*Corresponding Author)

PENGUTIPAN:

Anggraini, A. N., Basir, A. Z., Mutmainnah, N. F., & Amalia, A. R. (2026). Digitalisasi Dan Pengendalian Internal Pada Siklus Akuisisi Dan Pembayaran Ukm: Systematic Literature Review. *Zentrum Economic, Business, Management, Accounting Research*, 4(3).
<https://ejournal.zentrum.or.id/zebmar/article/view/88>

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memerlukan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dalam akuisisi dan pembayaran. Meskipun penggunaan teknologi digital, yang mencakup sistem informasi akuntansi dan pembayaran digital, tidak secara otomatis memastikan pengendalian internal yang baik, terdapat risiko seperti kesalahan pencatatan dan kecurangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan protokol PRISMA untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi artikel ilmiah yang relevan, menunjukkan hubungan antara digitalisasi dan pengendalian internal. Hasilnya mengindikasikan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan akurasi pencatatan, transparansi transaksi, dan kemudahan pemantauan, tetapi efektivitasnya bergantung pada prosedur pengendalian yang baik seperti otorisasi, pembatasan akses, dan pemisahan tugas. Oleh karena itu, UMKM perlu mengintegrasikan teknologi digital dengan sistem pengendalian internal yang tepat untuk mencapai efisiensi dan keamanan dalam proses akuisisi dan pembayaran.

Kata kunci: Digitalisasi UMKM; Pengendalian Internal; Siklus Akuisisi dan Pembayaran; *Systematic Literature Review*

Abstract. Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) require digitalization to increase efficiency in acquisition and payment. Although the use of digital technology, which includes accounting information systems and digital payments, does not automatically ensure good internal control, there are risks such as record errors and fraud. This

study uses a Systematic Literature Review (SLR) approach with the PRISMA protocol to identify and evaluate relevant scientific articles, showing the relationship between digitalization and internal control. The results indicate that digitalization can improve record accuracy, transaction transparency, and ease of monitoring, but its effectiveness depends on good control procedures such as authorization, access restrictions, and task separation. Therefore, MSMEs need to integrate digital technology with the right internal control system to achieve efficiency and security in the acquisition and payment process.

Keywords: *UMKM Digitalization; Internal Control; Acquisition and Payment Cycle; Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan krusial dalam perekonomian Indonesia, baik dalam kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) maupun dalam penyerapan tenaga kerja (Fauziah et al., 2024). Namun, untuk menghindari risiko tertinggal dan kehilangan peluang di pasar, terutama dalam konteks global, UMKM perlu beradaptasi dengan teknologi digital. Dalam era ekonomi saat ini, transformasi digital bukan lagi sekadar pilihan, melainkan suatu kebutuhan strategis untuk mempertahankan keberlanjutan, meningkatkan daya saing, dan beradaptasi dengan perubahan pada ekosistem bisnis yang semakin digital. Selain itu, digitalisasi berpotensi memperluas akses pasar UMKM di tingkat lokal, nasional, dan internasional (Rahayu, 2026).

Siklus akuisisi dan pengeluaran kas dalam konteks manajemen UMKM adalah pusat aktivitas bisnis, melibatkan pengelolaan arus kas untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dan persediaan material (Caesar & Sulistyowati, 2023). Namun, kelemahan struktural UMKM, ditandai oleh sistem manajemen yang sederhana, menghambat operasi ini. Prinsip pemisahan tugas tidak diterapkan dengan baik adalah penyebab pengendalian internal menjadi lemah (Nugroho, 2025). Ketidakmampuan untuk memisahkan fungsinya, terutama dalam pencatatan akuntansi dan tanggung jawab transaksi, meningkatkan kerentanan terhadap kesalahan teknis, termasuk kesalahan pencatatan dan potensi kecurangan kas.

Di tengah pesatnya digitalisasi UMKM, pengendalian internal tetap menjadi komponen penting untuk menjaga keandalan proses bisnis, bukan sesuatu yang dapat diganti oleh teknologi. Pengendalian internal berfungsi untuk memberikan keyakinan yang cukup atas efisiensi dan efektivitas operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, (Caesar & Sulistyowati, 2023). Sebaliknya, semakin kompleks dan cepat suatu transaksi berjalan secara digital, semakin besar pula kebutuhan akan pengawasan yang lebih ketat dibandingkan sistem konvensional, (Rohman & Khasanah, 2026). Studi menunjukkan bahwa pengendalian internal dapat ditingkatkan secara signifikan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan dapat dibuktikan bahwa menggunakan akuntansi digital dapat meningkatkan akurasi, relevansi serta transparansi laporan keuangan UMKM (Maynardarto et al., 2026).

Namun demikian, teknologi tidak selalu menjamin pengendalian internal berjalan dengan baik jika tidak diimbangi dengan tata kelola yang baik. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM yang bertransaksi secara online belum menerapkan dokumentasi transaksi, pemisahan tugas, dan otorisasi pembayaran yang memadai,

(Rohman & Khasanah, 2026). Dengan kata lain, pengendalian internal memiliki peran ganda, yaitu sebagai penjaga integritas data yang mengalir lebih cepat, sekaligus sebagai benteng terhadap risiko kecurangan yang turut bertransformasi mengikuti kanal digital yang digunakan.

Kajian terdahulu mengenai pengendalian internal dan digitalisasi UMKM biasanya membahas masalah tersebut secara terpisah dan pada berbagai objek yang berbeda. Febrianti et al. (2021) menekankan bahwa hubungan antara pengendalian internal dan kecenderungan *fraud* secara keseluruhan, tanpa meneliti siklus tertentu. Caesar & Sulistyowati (2023) juga meninjau pengendalian internal pada siklus pembelian bahan baku berbasis pada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), tetapi pada objek perusahaan menengah ke besar (PT X) bukan UMKM. Sedangkan penelitian Safia (2021) fokus pada pengaruh SIA dan kinerja karyawan terhadap keefektifan pengendalian internal secara umum, dan Mayndarto et al. (2026) mengkaji dampak digitalisasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, tanpa menyentuh aspek pengendalian internal pada siklus operasional tertentu.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review* guna memetakan dan menganalisis secara komprehensif bagaimana digitalisasi memengaruhi penerapan dan efektivitas pengendalian internal pada siklus akuisisi dan pembayaran UMKM.

TINJAUAN LITERATUR

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor usaha yang mempunyai peran strategis untuk menopang perekonomian nasional, terlihat dari meningkatnya posisi pinjaman atau kredit UMKM pada bank umum dan juga jumlah unit usaha yang semakin bertumbuh setelah pandemi, (Wulandari et al., 2025). Meski memiliki kontribusi yang besar, UMKM masih menghadapi beberapa tantangan, seperti lemahnya tata kelola internal, khususnya dalam pengelolaan aset, kas, dan pelaporan keuangan, (Febrianti et al., 2021). Karakteristik yang dimiliki UMKM serba terbatas, baik itu dari sisi permodalan, sumber daya manusia, ataupun pemanfaatan teknologi membuat sektor ini lebih rentan terhadap risiko kesalahan dalam pencatatan ataupun kecurangan dibandingkan perusahaan yang berskala lebih besar. Kondisi ini menyebabkan penguatan SIA dan pengendalian internal, juga pada siklus akuisisi dan pembayaran, sebagai kebutuhan yang mendesak bagi keberlangsungan UMKM di tengah era modern.

Jumlah kredit dan unit usaha UMKM meningkat setelah pandemi, menunjukkan peran penting mereka dalam perekonomian nasional. Namun, UMKM menghadapi tantangan, terutama dalam tata kelola internal yang belum ideal. Masalah pencatatan dan pelaporan keuangan, serta pengelolaan aset dan kas menjadi sorotan dengan adanya keterbatasan modal, sumber daya manusia, dan teknologi, UMKM lebih rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kecurangan dibandingkan perusahaan besar (Febrianti et al., 2021). Untuk memastikan keberlangsungan UMKM di era modern, perlu adanya peningkatan SIA, penerapan pengendalian internal yang lebih efektif, dan perbaikan siklus akuisisi dan pembayaran.

Digitalisasi Akuntansi pada UMKM

Digitalisasi pada akuntansi adalah proses mengubah cara pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan menggunakan teknologi digital agar meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi data keuangan. Salah satu cara digitalisasi yang dapat diterapkan pada UMKM adalah dengan menggunakan aplikasi pembukuan sederhana yang memungkinkan pencatatan transaksi secara *real time*.

Terdapat beberapa aplikasi yang telah terbukti meningkatkan ketertiban pencatatan administratif keuangan, mengawasi arus kas, dan bertindak sebagai pengendali keuangan pintar sekaligus membantu untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penipuan pada UMKM, (Najmuddin et al., 2025). Temuan Hanny Purnomo & Sugiarti (2024) yang membahas pendampingan SIA dan pemasaran digital pada UMKM menegaskan bahwa kedua aspek ini sangat krusial untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM. Setiawan et al. (2025) dan Luthfi Chamidi et al. (2025) menjelaskan bahwa penerapan teknologi digital tidak hanya membantu dalam meningkatkan kinerja usaha, tetapi juga dalam mendukung ketahanan dan pertumbuhan jangka panjang UMKM.

Selain itu, sistem pembayaran digital seperti *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) dan aplikasi pencatatan transaksi telah terbukti berguna untuk mengisi celah verifikasi manual yang sering dimanfaatkan oleh pelaku kecurangan. Hal ini berlaku bagi UMKM yang masih bergantung pada verifikasi visual untuk melihat bukti transfer, (Usman, et al. 2025). Dengan semakin bergesernya transaksi UMKM menuju saluran digital, penting untuk memperhatikan risiko keamanan siber yang mungkin timbul dalam proses tersebut (Made Suartana et al., 2022).

Pengendalian Internal pada Siklus Akuisisi dan Pembayaran

Siklus akuisisi dan pembayaran (*acquisition and payment cycle*) merupakan rangkaian aktivitas bisnis yang mencakup proses permintaan pembelian, pemilihan pemasok, penerimaan barang/jasa, pengakuan kewajiban, hingga pelaksanaan pembayaran atas transaksi tersebut. Pada UMKM, siklus ini umumnya masih sederhana karena keterbatasan struktur organisasi dan jumlah personel, sehingga fungsi otorisasi, pencatatan, dan penyimpanan aset kerap dijalankan oleh orang yang sama kondisi yang menimbulkan risiko pengendalian jika tidak diimbangi mekanisme pengawasan yang memadai (Azzahra et al., 2025). Sebagaimana diungkapkan oleh Setyawan et al. (2021), evaluasi berbasis COSO menekankan bahwa penerapan pengendalian internal pada usaha kecil perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi operasional perusahaan. Mekanisme pengawasan berlapis memperkecil kemungkinan penyimpangan, sementara evaluasi pengendalian berbasis COSO pada usaha kecil menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, komunikasi, dan pengawasan sangat krusial dalam menciptakan sistem yang efektif (Radjawane & Kurniawati, 2024).

Katiandagho et al. (2023) menemukan bahwa efektivitas pengendalian atas pengeluaran kas sangat bergantung pada konsistensi penerapan otorisasi berjenjang dan pemisahan tugas antara pihak yang meminta, menyetujui, dan mencairkan pembayaran. Demikian pula, Sagala & Firdaus (2024) menegaskan bahwa sistem pengendalian internal yang lemah pada siklus pembelian meningkatkan eksposur risiko kesalahan maupun kecurangan, sehingga diperlukan aktivitas pengendalian seperti verifikasi dokumen pendukung sebelum pembayaran disetujui. Sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*) berperan signifikan dalam mencegah kecurangan pada siklus transaksi keuangan, termasuk siklus pembelian dan pembayaran, karena mekanisme pengawasan berlapis mempersempit peluang penyimpangan.

Hubungan Digitalisasi dan Pengendalian Internal

Digitalisasi dan pengendalian internal memiliki hubungan yang saling memperkuat dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi UMKM. Digitalisasi menyediakan infrastruktur teknologi yang membantu pencatatan dan pemantauan

transaksi, sedangkan pengendalian internal memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan sesuai prosedur yang benar.

Namun, keberhasilan digitalisasi tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan sistem pengendalian yang diterapkan. Asmira & Sulkiah (2025) menemukan bahwa pengendalian internal memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, sementara digitalisasi membutuhkan pemanfaatan yang optimal agar memberikan manfaat maksimal.

Penelitian Terdahulu

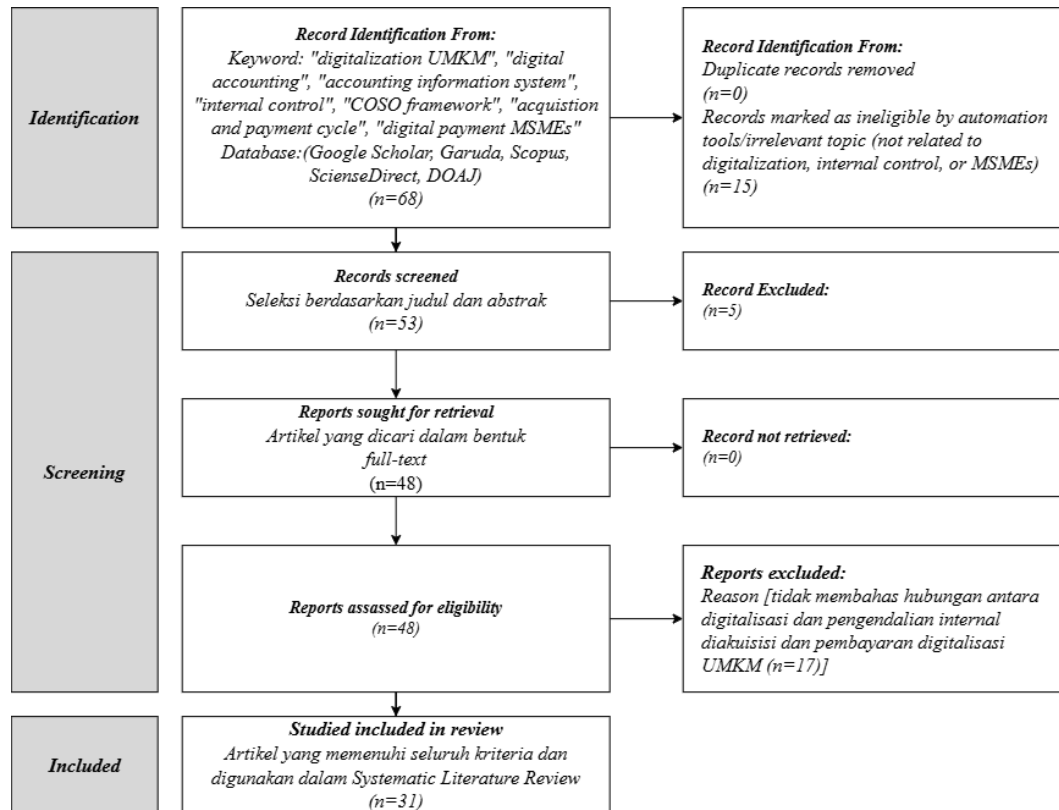
Tabel 1. Peneliti Terdahulu

Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Kurniawan & Juniarto (2022)	Perancangan sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran UMKM	Sistem digital dapat membantu meningkatkan transaksi dan pengelolaan pengeluaran UMKM.
Caesar & Sulistyowati (2023)	Pengendalian internal siklus pembelian menggunakan COSO	Pengendalian internal pada siklus pembelian masih membutuhkan peningkatan.
Febrianti <i>et al.</i> (2021)	Pengendalian internal dan <i>fraud</i> UMKM	Pengendalian internal yang kuat dapat mengurangi kecenderungan <i>fraud</i> .
Nugroho (2025)	Sistem akuntansi pengeluaran kas UMKM	Penguatan dokumen dan otorisasi dapat meningkatkan efektivitas pengendalian.
Asmira & Sulkiah (2025)	Digitalisasi akuntansi dan pengendalian internal	Pengendalian internal berperan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis mengenai penerapan digitalisasi dan pengendalian internal pada siklus akuisisi dan pembayaran UMKM. Penggunaan protokol PRISMA bertujuan untuk memastikan proses pencarian, seleksi, dan analisis artikel dilakukan secara transparan, terstruktur, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Tabel 2. Tahap Pencarian Literature



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel ilmiah yang membahas digitalisasi akuntansi, sistem informasi akuntansi, pembayaran digital, pengendalian internal, serta siklus akuisisi dan pembayaran pada UMKM. Artikel diperoleh melalui berbagai *database* akademik seperti Google Scholar, Scopus, Garuda, ScienceDirect, dan DOAJ. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan artikel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Artikel yang digunakan sebagai sampel merupakan artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan artikel jurnal yang relevan berdasarkan hasil pencarian pada *database* akademik. Data yang diperoleh dari artikel kemudian dicatat berdasarkan beberapa informasi utama, yaitu:

- Nama penulis dan tahun publikasi;
- Judul penelitian;
- Tujuan penelitian;
- Metode penelitian yang digunakan;
- Objek penelitian;
- Variabel atau fokus kajian;
- Hasil penelitian utama.

Data tersebut digunakan untuk membandingkan temuan antarpenelitian dan mengidentifikasi pola hubungan antara digitalisasi dan pengendalian internal pada siklus akuisisi dan pembayaran UMKM.

Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif-kualitatif melalui *thematic synthesis*. Teknik ini dilakukan dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian, meliputi:

1. Ekstraksi data, yaitu proses mengambil informasi penting dari setiap artikel terpilih.
2. Kategorisasi tema, yaitu mengelompokkan artikel berdasarkan topik utama, seperti digitalisasi sistem informasi akuntansi UMKM, penerapan pembayaran digital, pengendalian internal berbasis COSO, pengendalian risiko *fraud*, dan pengelolaan siklus akuisisi dan pembayaran.
3. Sintesis tematik, yaitu mengintegrasikan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan pola, persamaan, perbedaan, serta kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai penerapan digitalisasi dan pengendalian internal pada siklus akuisisi dan pembayaran UMKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil SLR mengungkapkan bahwa penelitian tentang digitalisasi dan pengendalian internal pada UMKM telah berfokus pada beberapa aspek, seperti sistem informasi akuntansi, digitalisasi pencatatan keuangan, dan pembayaran digital. Namun, literatur yang ada masih kurang membahas digitalisasi dan pengendalian internal secara bersamaan dalam konteks siklus akuisisi dan pembayaran UMKM.

Dalam konteks digitalisasi, penelitian mengungkapkan bahwa UMKM kini memanfaatkan teknologi melebihi sekadar pencatatan transaksi. Mereka telah mengadopsi sistem informasi akuntansi, aplikasi keuangan, pembayaran digital, dan teknologi pengadaan. Kurniawan & Juniarto (2022) mendiskusikan pembuatan sistem informasi akuntansi yang membantu pengelolaan transaksi pengeluaran UMKM, menunjukkan bahwa sistem ini mampu menyederhanakan pencatatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Lopung & Rulindo (2023), yang menyatakan bahwa pengelolaan informasi dan kinerja UMKM berkaitan dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, penelitian Pah & Pane (2025) menemukan bahwa transformasi digital dapat berfungsi sebagai solusi dalam pencatatan akuntansi UMKM, di mana teknologi berperan penting dalam transaksi dan penyediaan data keuangan.

Digitalisasi juga terjadi pada pembayaran, sebagaimana dibahas oleh Ummasyroh et al. (2024) dan Annisa et al. (2024) memudahkan transaksi dan mendukung aktivitas bisnis UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah memasuki tahap transaksi, berhubungan langsung dengan arus kas. Proses akuisisi dan pembayaran, yang dulunya manual, kini lebih mudah berkat teknologi digital. Penerapan aplikasi keuangan dan manajemen arus kas yang terstruktur berkontribusi pada peningkatan kontrol keuangan di UMKM (Damewanti Damanik et al., 2025). Selain itu, penelitian oleh Ayem et al. (2024) menunjukkan bahwa pengendalian internal serta penggunaan sistem pembayaran digital berhubungan dengan kualitas laporan keuangan, di mana aspek kompetensi sumber daya manusia juga menjadi faktor penting.

Namun, penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi tidak secara otomatis menghasilkan sistem pengendalian yang baik. Asmira & Sulkiah (2025) menekankan perlunya pemanfaatan sistem yang optimal dalam akuntansi digital, serta peran pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan UMKM. Teknologi harus didukung oleh kemampuan pengguna dan prosedur pengendalian yang tepat, sehingga penggunaan aplikasi digital tidak dapat dianggap sebagai pengendalian internal tanpa mekanisme otorisasi, pembatasan akses, verifikasi, dokumentasi, dan pemantauan. Digitalisasi pembayaran memerlukan kombinasi dengan literasi digital dan

pengendalian internal yang memadai untuk mencegah penipuan, sebagaimana diungkapkan oleh (Utami & Pratiwi, 2026).

Selain itu, hasil analisis siklus pembelian dan pengeluaran menyoroti pentingnya pengaturan, dokumentasi, dan pembagian tanggung jawab dalam organisasi UMKM. Sagala & Firdaus (2024) menekankan perlunya pengendalian internal untuk mengurangi risiko, sedangkan Katiandagho et al. (2023), serta Nugroho (2025) menekankan aktivitas kontrol dalam pengeluaran kas, termasuk pemisahan tugas dan otorisasi dokumen. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun struktur organisasi UMKM sederhana, elemen-elemen ini tetap krusial untuk keberhasilan operasional mereka.

Digitalisasi mendukung pengendalian internal dengan menggabungkan pencatatan elektronik dan audit trail, yang mempermudah pemantauan transaksi dalam siklus akuisisi. Sistem seperti e-procurement meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi tetap memerlukan pengendalian internal untuk menentukan kewenangan dan verifikasi transaksi. Teknologi tidak menggantikan kebutuhan akan pengendalian, melainkan memperkuatnya. Ada bukti yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-procurement* dan sistem pengendalian internal efektif dalam mencegah penipuan di proses pengadaan (Astuti et al., 2023). Selain itu, dalam konteks pengadaan berkelanjutan, transformasi digital berhubungan dengan kemampuan UMKM untuk secara dinamis mengelola proses pengadaan (Hadi et al., 2025).

Hasil SLR menunjukkan bahwa digitalisasi tidak dapat menggantikan pengendalian internal, melainkan dapat memperkuatnya. Pengendalian internal diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi membawa manfaat dan tidak menciptakan risiko baru yang tidak terkelola. Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi, pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan monitoring berkontribusi signifikan terhadap efisiensi siklus akuisisi dan pembayaran UMKM. Selain itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teknologi digital dalam UMKM harus dilakukan dalam kerangka pengendalian internal yang memadai untuk menjamin peningkatan efisiensi transaksi bersamaan dengan peningkatan akurasi, transparansi, keterlacakan, dan penguraian. Selain itu, dalam konteks pengadaan berkelanjutan, transformasi digital berhubungan dengan kemampuan UMKM untuk secara dinamis mengelola proses pengadaan (Hadi et al., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil SLR yang mengacu pada protokol PRISMA, penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi memengaruhi penerapan dan efektivitas pengendalian internal pada siklus akuisisi dan pembayaran UMKM secara saling memperkuat, bukan saling menggantikan. Digitalisasi, yang mencakup sistem informasi akuntansi, aplikasi pencatatan keuangan, pembayaran digital, dan teknologi pengadaan seperti *e-procurement*, telah menyederhanakan pencatatan transaksi pengeluaran dan menyediakan *audit trail* yang memudahkan pemantauan transaksi. Pembayaran digital juga mengurangi celah verifikasi manual yang rentan dimanfaatkan untuk kecurangan. Dengan demikian, digitalisasi meningkatkan akurasi, transparansi, dan keterlacakan transaksi, serta membawa proses akuisisi dan pembayaran yang semula manual menjadi lebih efisien.

Namun, temuan juga menunjukkan bahwa teknologi tidak secara otomatis menghasilkan pengendalian internal yang baik. Penggunaan aplikasi digital tidak dapat dianggap sebagai pengendalian internal apabila tidak disertai mekanisme otorisasi, pembatasan akses, verifikasi dokumen pendukung, dokumentasi, dan pemantauan. Unsur-unsur pengendalian klasik, seperti pemisahan tugas antara pihak yang meminta,

menyetujui, dan mencairkan pembayaran, tetap krusial meskipun struktur organisasi UMKM sederhana. Tanpa tata kelola dan kesiapan sumber daya manusia yang memadai, digitalisasi justru berpotensi menimbulkan risiko baru yang tidak terkelola. Oleh karena itu, digitalisasi, pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan *monitoring* secara bersama-sama berkontribusi terhadap efisiensi siklus akuisisi dan pembayaran UMKM, sehingga penerapan teknologi digital pada UMKM perlu dilakukan dalam kerangka pengendalian internal yang memadai. Selain itu, hasil SLR mengonfirmasi adanya *research gap*, yaitu literatur yang ada masih membahas digitalisasi dan pengendalian internal secara terpisah, dan belum banyak yang mengkajinya secara bersamaan pada siklus akuisisi dan pembayaran UMKM.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris, baik kuantitatif maupun kualitatif seperti studi kasus dan wawancara mendalam, guna menguji secara langsung pengaruh digitalisasi terhadap efektivitas pengendalian internal pada siklus akuisisi dan pembayaran di UMKM. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel seperti kompetensi sumber daya manusia, komitmen pemilik usaha, dan tingkat adopsi teknologi sebagai variabel mediasi atau moderasi, serta memperluas cakupan kajian pada sektor usaha atau wilayah tertentu agar hasilnya lebih spesifik. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak jumlah *database* dan memperluas rentang tahun publikasi, termasuk artikel berbahasa Inggris, agar sintesis literatur lebih komprehensif, serta mengkaji risiko baru yang muncul akibat digitalisasi, seperti keamanan data dan kecurangan berbasis kanal digital. Bagi pelaku UMKM, hasil kajian ini dapat menjadi dasar untuk menerapkan teknologi digital seiring dengan penguatan otorisasi, pemisahan tugas, dan dokumentasi transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, R. A., & Salim, R. R. (2025). Analisis Kinerja Supply Chain Management Berbasis Balanced Scorecard: Systematic Literature Review. *JURNAL AKTIVA: Riset AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(3), 113–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/aktiva.v7i3.293>
- Annisa, H. K., Nurbaiti, A., Sundari, W., & Sari, S. P. (2024). The Effect of Digital Payments on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs): Literature Review. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(2), 380–383. <https://doi.org/10.32493/drb.v7i2.36022>
- Asmira, N., & Sulkiah. (2025). The Implementation of Accounting Digitalization and Internal Control on the Quality of Financial Reports. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(6). <https://doi.org/10.24843/eja.2025.v35.i06.p20>
- Astuti, E., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2023). PENGARUH IMPLEMENTASI E-PROCUREMENT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENCEGAHAN FRAUD PENGADAAN BARANG DAN JASA. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 12, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ayem, S., Riadani, W., Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2024). PENGUJIAN KOMPETENSI SDM PADA SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL, SPI, DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(03), 1000–1010. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v13i03.32947>

- Azzahra, A., R, A. F. A., Ramadhani, D. Z., Ramadhani, M., & Khairurrijal. (2025). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN PADA BENGKEL LAS KARYA REZNIK*.
- Caesar, N., & Sulistyowati, E. (2023). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PEMBELIAN BAHAN BAKU DENGAN METODE COSO PADA PT X DARI SUDUT PANDANG AUDITOR EKSTERNAL. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 28(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7477>
- Damewanti Damanik, S., Prasetyo, G., Septijantini Alie, M., & Travilta Oktaria, E. (2025). MSME Financial Management: Cash Flow Management Strategies to Enhance Business Sustainability. *JURNAL RELEVANSI: EKONOMI, MANAJEMEN DAN BISNIS*, 9(1), 115. <https://doi.org/https://doi.org/10.61401/relevansi.v9i1.271>
- Fauziah, A., Viola, A., Ardianti, A. R., Maulida, F., & Daeli, E. G. (2024). Peran UMKM terhadap Stabilitas Ekonomi Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(4), 83–92.
<https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i4.2593>
- Febrianti, F., Mulyadi, A., & Setiawan, Y. (2021). Analisis Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tasikmalaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* (Vol. 12).
- Hadi, C., Ul Mussanadah, A., & Winda Kholifah, D. (2025). Dynamic Capabilities of SMEs: The Mediating Role of Digital Transformation in Achieving Sustainable Procurement. *Accounting and Finance Studies*, 5(2), 175–187.
<https://doi.org/10.47153/afs52.17492025>
- Hanny Purnomo, & Sugiarti, Y. (2024). Accounting Information System and Digital Marketing Assitance for MSMEs in Rungkut Surabaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 550–555. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v7i2.4619>
- Katiandagho, M. G., Runtu, T., & Lambey, R. (2023). EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MANADO UTARA EVALUATION OF INTERNAL CONTROL OF CASH DISPENSES AT PT. PEGADAIAN (PERSERO) NORTH MANADO BRANCH. In *Jurnal EMBA* (Vol. 11, Number 3).
- Kurniawan, & Juniarto, A. (2022). PERANCANGAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENGELUARAN. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*.
- Lopung, T. M., & Rulindo, R. (2023). Accounting Information System and SMEs' Financial Performance in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 200–214.
- Luthfi Chamidi, A., Huda, S., Eko Sujianto, A., Subagiyo, R., & Nur Asiyah, B. (2025). DIGITAL TRANSFORMATION OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL-BASED MSMES IN IMPROVING LOCAL ECONOMIC COMPETITIVENESS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3), 200–211.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p200>

- Made Suartana, I., Putra, R. E., Bisma, R., & Prapanca, A. (2022). PENGENALAN PENTINGNYA CYBER SECURITY AWARENESS PADA UMKM. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 5(02), 197–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/abadimas.v5.i02.a4560>
- Mayndarto, E. C., Waluya, Nugraha, H. S., & Asyifa, N. L. (2026). Analisis Penerapan Akuntansi Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 24469–24476. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>
- Najmuddin, A. B., Estrini, D. H., Gunawan, T., Engracia, A. I., & Kristianto, R. (2025). Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Digital BukuWarung: Strategi Smart Financial Control dan Fraud Prevention Diterima. In *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)* (Vol. 5). <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasia>
- Nugroho, T. P. (2025). EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA UMKM PUPUK MART DAN KESESUAIANNYA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI). *JEKMA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
- Pah, V. C., & Pane, A. S. (2025). Digital Transformation: A Solution for Accounting Recording at Kampoeng Tenun Alor MSME in Kupang City. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 9(3), 546–561. <https://doi.org/10.36555/jasa.v9i3.2929>
- Radjawane, Y. A., & Kurniawati, E. P. (2024). EVALUATION OF INTERNAL CONTROL IN BUSINESS SYSTEMS USING COSO FRAMEWORK: A CASE STUDY OF A BARBERSHOP BUSINESS IN AMBON CITY. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 20(2), 389–400. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v20i2.11192>
- Rahayu, T. (2026). EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENDORONG DIGITALISASI UMKM DI TINGKAT LOKAL DI INDONESIA. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 15(1), 1788–1803. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.2129>
- Rohman, F. M., & Khasanah, P. D. A. N. (2026). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Barang Dagang Secara Online. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 4(2), 49–60. <https://doi.org/10.59024/jise.v4i2.1640>
- Safia, R. H. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA UMKM DI KECAMATAN SUNGAI RAYA. *Jurnal KIAFE*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/kiafe.v10i4.45933>
- Sagala, A., & Firdaus, R. (2024). Peran Sistem Pengendalian Internal dalam Meminimalkan Risiko pada Siklus Pembelian (Studi Kasus The Wing Es-Hotel). *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 303–310. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i4.2674>
- Setiawan, R., Prasetyo, P. T., Yuniawan, A., & Prasetyo, T. (2025). Digital Marketing Strategy for Sustainable Performance of MSMEs: Literature Review. *Research Horizon*, 5(1), 33–46. <https://journal.lifescifi.com/index.php/RH>

- Setyawan, B., Riwijanti, N. I., Dewi, K., & Susilowati, S. (2021). SME Internal Control: How is compliance with COSO Framework? *DIJEFA: Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(2), 221–235. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i2>
- Ummasyroh, Astarina, Y., Riana, D., Muharramah, U., & Africano, F. (2024). Business Development Through The Application Of Financial Technology (Digital Payment) In MSMEs. *Asean International Journal of Business*, 3(2), 169–181. <https://doi.org/10.54099/aijb.v3i2.997>
- Usman, R., Ibrahim, A. I., Palawa, M. R., Setiawan, D. F. P., Hamdani, S. S., & Syafitri, D. (2025). Payment System Manajement to Prevent Fraud Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at Disa Olshop Payment System Management to Prevent Fraud in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at Disa Olshop. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 7(4), 1637–1641. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v7i4.8191>
- Utami, L., & Pratiwi, W. (2026). Pengaruh Digitalisasi Pembayaran, Literasi Digital, dan Pengendalian Internal terhadap Risiko Fraud UMKM di Cakranegara. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 5(5), 7424–7438. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i5.17325>
- Wulandari, A., Wardani, D. S., Jekri, F., Isrania, Meilin, & Ernantonio, N. (2025). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang di UMKM Kepripyuncerite*.